

ABSRTAK

EVITAMALA, 105191108016 *“Peran Guru pendidikan Agama dalam Menanamkan Nilai Toleransi antar Umat Beragama Siswa di SMP N 2 Donggo Kabupaten Bima”*.
Dibimbing oleh, Dahlan Lama Bawa dan St. Muthahharah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi umat beragama di SMPN 2 Donggo Kabupaten Bima, sikap toletansi antara umat beragama siswa di SMPN 2 Donggo Kabupaten Bima, dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai toleransi umat beragama antar siswa di SMPN 2 Donggo Kabupaten Bima.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dengan menggunakan instrument melalui observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) Peran Guru Pendidikan Agama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMPN 2 Donggo Kaupaten Bima, melalui dua kegitan yaitu kegiatan pembelajaran agama di kelas dan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai toleransi secara teoritis, sedangkan kegiatan pembelajaran di luar kelas, guru agama memberikan teladan dalam kehidupan berbeda agama seperti bekerjasama dan sikap saling membantu antara warga sekolah SMPN 2 Donggo tanpa memandang latar belakang agama yang berbeda. 2) Sikap toleransi umat beragama antar siswa di SMPN 2 Donggo kabupaten Bima dapat disimpulkan bahawa siswa(i) muslim memberi respon positif kepada siswa yang beragama lain, seperti memberi dan berbagi makanan, berbagi ilmu, kerja kelompok bahkan bertukar pikiran tentang masing-masing agama yang di anut. Para siswa tidak mempermasalahkan jika mereka berteman maupun bersahabat dengan temannya yang berbeda agama. 3) Faktor pendukung dan penghambat nilai toleransi antara umat beragama antar siswa di SMPN 2 Donggo Kabupaten Bima, yakni adanya materi pembelajaran agama di kelas dan sikap teladan dari guru-guru dalam memberi contoh toleransi antar umat beragama. Demikian pula sikap siswa yang saling membantu dan bekerjasama tanpa memandang perbedaan agama. Sedangkan faktor penghambat hanya seputar perbedaan pendapat pada hal-hal dapat menyebabkan terjadinya konflik, namun selalu ada cara baik guru maupun siswa dalam memecahkan permasalahan tersebut, dengan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi dan saling meminta dan memberi maaf.

Kata kunci: Guru Agama, Nilaitoleransi Antar Umat Beragama